

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC) atau asuhan yang berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan seorang bidan terhadap klien atau pasien mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB. Asuhan ini adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar (teregister) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan (Kemenkes RI., 2022).

Pelayanan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas. asuhan keluarga berencana (Widiasari & Danefi, 2021). Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan neonatus hingga memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi pada, masa kehamilan sampai menggunakan alat kontrasepsi (Ariani et al., 2022). Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga kesehatan. Asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan asuhan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta pemilihan alat kontrasepsi yang bertujuan untuk menekan dan menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. (Widiasari & Danefi, 2021) Menurut (Profil Kesehatan Indonesia, 2024), Bahwa NTT memiliki AKI yang tinggi yaitu 539 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB yang juga tinggi yaitu 45 per 1.000 kelahiran hidup.

Dikota Kupang sendiri Tahun 2024 Jumlah Angka Kematian Ibu mengalami peningkatan dari 308 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 menjadi 50,20 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes kota Kupang, 2024).

Laporan Profil Kesehatan Kabupaten atau Kota Kupang Provinsi NTT pada tahun 2023 presentase rata-rata cakupan kunjungan ibu hamil (K1) sebesar 98,8%, sedangkan target yang harus dicapai 100%, Kunjungan Ibu hamil (K4) sebesar 88,7% dan kunjungan hamil (K6) 88,7%. Persalinan oleh tenaga Kesehatan sebesar 88,9% dan Pelayanan Nifas Lengkap sebanyak 86,6%.

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaa atau cedera.

Angka kematian bayi adalah bayaknya kematian bayi usia dibawah 1 tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu yang di sebabkan oleh kondisi BBLR, asfiksia, kelainan kongenital, tetanus neonaturum dan lain - lain.

Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2021 terdapat sebanyak 181 kematian ibu dan jumlah kematian bayi di NTT tahun 2021 sebanyak 955 kematian (Kemenkes, 2022). Data terbaru per Juni 2022 terdapat 63 kematian ibu di kota Kupang dan 426 kematian bayi dengan jumlah ibu hamil 40.738 ibu dan ibu bersalin sebanyak 34. 480 ibu penyebab kematian ibu yaitu gangguan hipertensi selama masa kehamilan dan ibu mengalami pendarahan saat melahirkan (Profil Dinas Kesehatan NTT tahun 2022).

Penyebab kematian adalah pendarahan, hipertensi infeksi, persalinan macet, dan pre-eklamsia/eklamsia. Sedangkan penyebab kematian bayi yaitu afiksia, tetanus, dan berat badan lahir rendah (Profil Dinas Kesehata Provinsi NTT tahun 2022). Oleh sebab itu perlu fasilitasi program kesehatan untuk melibatkan organisasi masyarakat dalam mengidentifikasi masalah kesehatan ibu dan bayi melalui organisasi masyarakat, upaya terobosan dalam peningkatan sosialisasi program kesehatan ibu dan anak misalnya. Imunisasi, gizi ibu dan bayi dan kontribusi konkrit upaya peningkatan kemandirian kesehatan seperti donor, kontribusi tenaga, pengetahuan kesehatan ibu dan bayi. Perlu pedoman bentuk

kemitraan kerjasama organisasi masyarakat dengan dinas kesehatan dalam upaya akselerasi penurunan AKI DAN AKB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.B G3P2AOAH2 Di Puskesmas Penfui Tanggal 18 Maret S/D 14 Mei 2026”

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.B G3P2AOAH2 Umur Kehamilan 38 Minggu 1 Hari Di Puskesmas Penfui Tanggal 18 Maret S/D 14 Mei 2026

2. Tujuan khusus

Mahasiswa mampu

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M.B G3P2AOAH2 Di Puskesmas Penfui Tanggal 18 Maret S/D 14 Mei 2026 dengan metode tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny M.B G3P2AOAH2 Di Puskesmas Penfui Tanggal 18 Maret S/D 14 Mei 2026 menggunakan pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan pada ibu nifas Ny. M.B G3P2AOAH2 Di Puskesmas Penfui Tanggal 18 Maret S/D 14 Mei 2026 dengan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny. M.B G3P2AOAH2 Di Puskesmas Penfui Tanggal 18 Maret S/D 14 Mei 2026 dengan menggunakan metode pendokumentasian tujuan langkah Varney dan SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana pada Ny M.B G3P2AOAH2 Di Puskesmas Penfui Tanggal 18 Maret S/D 14 Mei 2026 dengan metode pendokumentasi SOAP.

D. Manfaat penelitian

Laporan ini di harapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai Referensi bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini, dapat dijadikan sumbangan peningkatan ilmu dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang laporan ini bisa di jadikan literatur di perpustakaan untuk menambah pengetahuan.

- b. Profesi Bidan

Laporan ini bisa di jadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi baru Lahir dan Keluarga Berencana.

- c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, bagi penerapan ilmu yang diterima selama masa kuliah dan penelitian memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.

- d. Bagi klien dan Masyarakat

Laporan ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

E. Keaslian Laporan Penelitian

Studi kasus serupa pernah dilakukan oleh Getrudis Lodan, 2019 dengan judul karya Tulis ilmiah “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y.N persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan mulai dan Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, Dan Kelurga Berencana. Penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan asuhan kebidanan fisiologi. Perbedaannya pada penelitian ini dan penelitian terdahulu di lakukan pada waktu, tempat

dan subyek yang berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan di Puskesmas Tarus pada tanggal 06 Februari S/D 18 Mei 2019. Sedangkan penelitian ini di lakukan di Puskesmas Penfui tanggal 18 Maret S/D 14 Mei 2026.